



Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025

Yohana Angelina Sinaga¹, Dorlan Naibaho², Tianggur Medi Napitupulu³, Andar Pasaribu⁴, Tiurma Berasa⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN) Tarutung, Indonesia

E-Mail : joanasinaga0@gmail.com, dorlannaibaho4@gmail.com,
tianggurnapitupulu69@gmail.com, andargunawanpasaribu@gmail.com,
tiurmaberasa@iakntarutung.ac.id

Article Info

Article history:

Received September 26, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted Oktober 01, 2025

Keywords:

*Learning Creativity,
Brainstorming Learning
Method , Christian Religious
Education*

ABSTRACT

The aim of the study was to determine the positive and significant differences in PAK Learning Creativity taught using the *Brainstorming* learning method . with those who are not taught using the *Brainstorming learning method* in class XI of SMA Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year . The research hypothesis is that there is a positive and significant difference in the creativity of PAK learning of students who are taught using the *Brainstorming* learning method with those who are not taught using the *Brainstorming learning method* in class XI of SMA Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year. The research method used is a *pre-experimental design research type* with a *one group pretest-posttest form. design* is a study conducted on one group without a comparison group. The population is all students of class XI SMA Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year totaling 274 students. The research sample was determined by purposive sampling , namely students of class XI IIS 2 as the experimental class totaling 35 people. The research data were analyzed using a *paired sample t-test* obtained $-t_{count} = -23.774 < -t_{table} = -2.032$ with a 2-party test and acceptance of H_1 , namely there is a significant difference in the creativity of PAK learning of class XI students of SMA Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year who were taught using the *Brainstorming learning method* . The Learning Creativity of Class XI Students of SMA Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year before being taught using the *Brainstorming Learning Method* , the overall average achievement was 2.79 and there was an increase in learning creativity after being taught using the *Brainstorming Learning Method* , the overall average achievement was 3.83. By implementing the *Brainstorming Learning Method* , it can increase the Creativity of PAK Learning of class XI students of SMA Negeri 2 Tarutung in the 2024/2025 Academic Year .

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

ABSTRACT

**Article history:**

Received September 26, 2025

Revised September 29, 2025

Accepted Oktober 01, 2025

Keywords:

Kreativitas Belajar, Metode Pembelajaran Brainstorming, Pendidikan Agama Kristen

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan yang positif dan signifikan Kreativitas Belajar PAK yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan yang tidak dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* di kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Hipotesa penelitian adalah terdapat perbedaan yang positif dan signifikan kreativitas belajar PAK siswa yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* dengan yang tidak dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming* di kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Populasi yaitu seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 274 siswa. Sampel penelitian ditetapkan secara sampel bertujuan (*purposive sampling*) yaitu siswa kelas XI IIS 2 sebagai kelas eksperimen berjumlah 35 orang. Data penelitian dianalisa menggunakan uji *paired sample t-test* diperoleh $-t_{hitung} = -23.774 < -t_{tabel} = -2.032$ dengan uji 2 pihak dan penerimaan H_1 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan kreativitas belajar PAK siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang dibelajarkan menggunakan metode pembelajaran *Brainstorming*. Kreativitas Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebelum dibelajarkan menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,79 dan terjadi peningkatan kreativitas belajar setelah dibelajarkan menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,83. Dengan diterapkannya Metode Pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan Kreativitas Belajar PAK siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Nama penulis: Yohana Angelina Sinaga
Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
Email: joanasinaga0@gmail.com

PENDAHULUAN

Saat ini, pendekatan pembelajaran bertransformasi dari yang semula berfokus pada guru (*teacher-centered*) menjadi lebih berorientasi pada siswa. Dalam paradigma ini, siswa diharapkan untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sementara peran guru lebih sebagai fasilitator yang mengarahkan dan mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, salah satu tantangan utama dalam meningkatkan kreativitas siswa adalah rendahnya kualitas pembelajaran yang ada. Masih banyak pembelajaran yang mengandalkan metode ceramah atau pendekatan *teacher-centered*, yang menyebabkan siswa kurang terlibat dan kurang mampu mengembangkan kreativitas mereka selama proses



pembelajaran. Interaksi antara siswa dan guru elemen penting dalam proses pembelajaran, di mana guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai dan sikap yang bermanfaat bagi perkembangan siswa. Pembelajaran yang menyenangkan akan mendorong siswa untuk berpartisipasi dengan antusias, sekaligus memberi ruang bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas dan kemandirian. Ada beberapa metode pembelajaran yang dipakai oleh setiap guru di sekolah untuk dapat mengembangkan kreativitas, agar setiap siswa dapat mengeksplorasi potensi terbaik yang dimilikinya, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan membangun keterampilan yang diperlukan dimasa depan.

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh individu dengan kesadaran penuh dan direncanakan dengan baik, yang berlangsung secara berkelanjutan. Hal ini melibatkan upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas serta pemahaman yang lebih dalam tentang berbagai hal, yang terus diperbarui dan dikembangkan seiring berjalannya waktu. Pembelajaran tidak hanya terjadi dalam satu periode tertentu, tetapi merupakan perjalanan panjang yang berlangsung seumur hidup, di mana individu secara aktif mencari, menerima, dan menerapkan informasi untuk pertumbuhan dan perkembangan serta kreativitas diri. Menurut Adesemowo yang dikutip oleh Susilawati pembelajaran suatu proses integral dalam perkembangan manusia, melibatkan lebih dari sekedar keberadaan diruang kelas atau instusi formal seperti sekolah. Pentingnya pembelajaran dapat dilihat dari kemampuannya membentuk individu, membuka wawasan, dan mengembangkan kreativitas keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.¹

Dalam pembelajaran guru berusaha untuk siswa memiliki kreativitas untuk belajar, dalam proses pembelajaran sangat penting menumbuhkan kreativitas para peserta didik. Dimana: 1). Kreativitas memberikan peluang bagi individu untuk mengaktualisasikan dirinya, 2). Kreativitas memungkinkan peserta didik dapat menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah, 3). Kreativitas dapat memberikan kepuasan hidup, 4). Kreativitas memungkinkan peserta didik meningkatkan kualitas belajarnya.²

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 2 Tarutung pada tanggal 26 February 2025, kreativitas dalam proses belajar mengajar masih kurang karena, 1) Sebagian dari peserta kurang luwes (kurang mampu untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan masalah), 2) Sebagian dari peserta didik kurang lancar berpikir, 3) Sebagian dari peserta didik kurang keterperincian/*elaboration* (kemampuan mengembangkan dan memberikan gagasan atau ide secara terperinci untuk mewujudkan kenyataan, 4) Sebagian dari peserta didik kurang *Originality* (kemampuan peserta didik memutuskan gagasan yang unik dan aktif dalam proses pembelajaran, 5) Sebagian peserta dari peserta didik kurang evaluasi (malu malu untuk bertanya ketika proses belajar pembelajaran), 6) Sebagian dari peserta didik kurang mampu menghadapi masalah dari berbagai sudut pandang.³

Terdapat berbagai faktor metode pembelajaran yang mempengaruhi kreativitas belajar siswa baik yang berasal dari metode pembelajaran yang digunakan diantaranya ialah faktor metode pembelajaran *brainstorming* faktor yang bersifat (*eksternal*) dari luar individu, maupun

¹ Susilawati, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Bandung: Widina Media Utama, 2024).

² Zakiah Lestari, *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*, ed. Erminawati (Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019), hal 2.

³ Ibu Lena Maria Simanjuntak, "Observasi SMA Negeri 2 Tarutung" 26 Februari 2025 pukul 10.46 WIB.



faktor yang bersifat (*internal*) dari dalam diri siswa itu sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta dan bersibuk diri secara kreatif. Untuk itu perlu diupayakan dengan berbagai usaha, diantaranya dengan memilih metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat membantu meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Oleh karena itu, seorang guru Pendidikan Agama Kristen memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan bagaimana materi pelajaran dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mampu merangsang kreativitas siswa.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif, yang tidak hanya membuat siswa aktif berpartisipasi, tetapi juga menciptakan kreativitas mereka untuk terus mengikuti proses pembelajaran hingga akhir. Dengan menggunakan metode yang tepat, guru dapat menyesuaikan cara penyampaian materi agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, yang pada akhirnya dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Suasana kelas yang hidup dan dinamis ini akan membuat siswa merasa lebih nyaman dan kreatif untuk aktif bertanya, berdiskusi, dan menjadikan pembelajaran sebagai pengalaman yang bermakna, sehingga mereka dapat memahami dan menerima materi yang disampaikan dengan lebih mudah dan menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka penulis merasa tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian. Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴ Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya, maka penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* (pengukuran awal - pengukuran akhir untuk kelompok tunggal).

Penelitian eksperimen ini dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Dalam desain ini, peneliti melakukan pengukuran awal (*pretest*) terhadap subjek penelitian untuk mengetahui kondisi awal. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* kepada subjek tersebut dalam jangka waktu tertentu. Setelah perlakuan selesai diberikan, peneliti kembali melakukan pengukuran (*posttest*) untuk melihat perubahan yang terjadi.

Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Observasi awal yang diukur dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D* (Bandung, 2018).



X = Perlakuan yang diberikan yaitu metode pembelajaran *Brainstorming*

O₂ = Observasi lanjutan yang diukur dengan *posttest* setelah diberi perlakuan.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan Metode Pembelajaran *Brainstorming* sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* adalah 2,85. Rata-rata indikator yang tertinggi berada pada indikator Identifikasi yaitu 2,90 dan rata-rata indikator terendah berada pada indikator Konklusi/kesepakatan yaitu 2,79. Jawaban angket yang memiliki nilai bobot tertinggi adalah nomor 1 dengan skor 104 dan nilai rata-rata 2,97 yaitu guru memberikan kesempatan untuk aktif mengajukan pertanyaan, setelah selesai berlangsungnya proses belajar mengajar Pendidikan Agama Kristen. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 15 dengan skor 96 dan nilai rata-rata 2,74 yaitu beberapa alternatif jawaban yang disajikan oleh guru untuk disepakati bersama dalam proses belajar Pendidikan Agama Kristen.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan untuk Kreativitas Belajar Siswa sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* adalah 2,79. Rata-rata indikator tertinggi untuk Kreativitas Belajar Siswa berada pada indikator mampu menghadapi masalah yaitu 2,86 dan rata-rata indikator terendah berada pada indikator Evaluasi yaitu 2,59. Jawaban responden yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-15 item tentang Kreativitas Belajar Siswa sebelum penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* adalah nomor 27 dengan skor 104 dan nilai rata-rata 2,97 yaitu siswa menunjukkan daya respon yang tinggi setelah pembelajaran Pendidikan Agama Kristen berlangsung. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 29 dengan skor 90 dan nilai rata-rata 2,57 yaitu siswa menganalisis masalah yang diberikan guru setelah proses pembelajaran Pendidikan agama Kristen selesai.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan untuk Metode Pembelajaran *Brainstorming* setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* adalah 3,91. Rata-rata indikator tertinggi untuk Metode Pembelajaran *Brainstorming* berada pada indikator Identifikasi yaitu 3,95 dan rata-rata indikator terendah berada pada indikator pemberian informasi dan motivasi yaitu 3,88. Jawaban responden yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-15 item tentang Metode Pembelajaran *Brainstorming* setelah penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* adalah nomor 6 dengan skor 139 dan nilai rata-rata 3,97 yaitu guru membantu mengelompokkan ide-ide yang serupa selama proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 2 dengan skor 132 dan nilai rata-rata 3,77 yaitu sesudah proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dilaksanakan, guru mendorong siswa untuk menyampaikan pendapat.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dianalisa dari rerata hasil pengolahan data maka dapat diketahui pencapaian rata-rata keseluruhan untuk Kreativitas Belajar Siswa setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* adalah 3,83. Rata-rata indikator tertinggi untuk Kreativitas Belajar Siswa berada pada indikator Evaluasi yaitu 3,91 dan rata-rata

⁵ *ibid*, hal 74-75.



indikator terendah berada pada indikator mampu menghadapi masalah yaitu 3,54. Jawaban responden yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-15 item tentang Kreativitas Belajar Siswa setelah penerapan Metode Pembelajaran *Brainstorming* adalah nomor 21 dengan skor 138 dan nilai rata-rata 3,94 yaitu setelah menyelesaikan Pelajaran Pendidikan Agama Kristen, siswa berani dalam memberikan gagasan. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 30 dengan skor 124 dan nilai rata-rata 3,54 yaitu selama proses Pelajaran Pendidikan Agama Kristen berlangsung, siswa berusaha mempelajari masalah yang disampaikan oleh guru.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan Metode pembelajaran *brainstorming* dapat meningkatkan proses berpikir kreatif peserta didik, dan secara tidak langsung dapat mendorong peserta didik untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam proses pembelajaran, serta metode *brainstorming* ini mampu membuat kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Dengan dilakukannya Metode pembelajaran *Brainstorming* peserta didik semakin kreatif dalam mengemukakan gagasan serta pendapatnya dalam proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran itu dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian maka diketahui hasil uji signifikansi diperoleh nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel} = -23.774 < -2,032$. Kesimpulannya H_0 ditolak dan H_1 diterima yaitu terdapat perbedaan yang positif dan signifikan Kreativitas Belajar Siswa yang dibelajarkan menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* dengan yang tidak dibelajarkan menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* di kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kreativitas Belajar Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025 sebelum dibelajarkan menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 2,79 dan terjadi peningkatan kreativitas belajar setelah dibelajarkan menggunakan Metode Pembelajaran *Brainstorming* perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,83. Dengan diterapkannya Metode Pembelajaran *Brainstorming* dapat meningkatkan Kreativitas Belajar PAK siswa kelas XI SMA Negeri 2 Tarutung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bekasi, 2022.
- Budiyanto, K. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Edited by Septian. Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- Amalia, dkk. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Sosial, Dan Adversitas Siswa Terhadap Kreativitas Vidiografi*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management (NEM), 2023.
- Apriliyanti, dkk. "Meningkatkan Kreativitas Siswa SMP Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Mind Mapping." *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris* 2 (2022): 7.
- Kurniawan, dkk. *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0*. Edited by Yanto. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Nurhajati, dkk. *Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berbisnis*. Malang: Media Nusa Creative, 2024.



- Sara Meylan Purba, dkk. "Implementasi Metode Brainstorming Dengan Teknik Rapid Ideation Dalam Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 6 (2023): 13.
- Sit, dkk. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Syefriani, dkk. "Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi Kelas XI SMA Negeri 2 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau." *Jurnal KOBA* 6 (2019): 8.
- Via Utami Rulistiani, dkk. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif." *Jurnal Cendikia; Jurnal Pendidikan Matematika* 07 (2023): 13.
- Ibu Lena Maria Simanjuntak, "Observasi SMA Negeri 2 Tarutung" 26 Februari 2025 pukul 10.46 WIB.
- Jubi Lela Siahaan. "Pengaruh Metode Pembelajaran Brainstorming terhadap Kreativitas Belajar PAK Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Muara Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/ 2025." *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 1 (2024): 11.
- Lestari, Zakiah. *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*. Edited by Erminawati. Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.
- Lestari, and Zakiah. *Kreativitas Dalam Konteks Pembelajaran*. Edited by Erminawati. Bogor: Erzatama Karya Abadi, 2019.
- M. Yusuf ahmad & Indah Mawardi. "Kreativitas Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Pengajaran." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al- Tariqah* 6 (2021): 22. <https://doi.org/10.25299>.
- Mukrimah. *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Mukrimah. Bandung, 2014.
- Rahmat. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019.
- Safi'i. *Creative Learning*. Tulungagung, 2019.
- sani. *Inovasi Pembelajaran*. Edited by hayati. Jakarta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*. Bandung, 2018.
- Suharsimi Arikunto. *Suharsimi Arikunto*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.
- Sun. *The Power Of Creativity Mengubah Yang Terbatas Menjadi Tak Terbatas*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Susilawati. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Widina Media Utama, 2024.
- Widjaja, Winarso. *Bisnis Reatif Dan Inovasi*. Jember: Yayasan Barcode, 2019.